





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Dunia pendidikan Indonesia saat ini memikul tanggungjawab yang cukup besar karena arus percepatan globalisasi dan penguasaan ilmu pengetahuan yang terjadi di dunia menuntut kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Hal ini memberikan implikasi khusus agar pendidikan kita mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk berkompetisi.

Pendidikan luar sekolah melalui program pendidikan masyarakat merupakan salah satu pilihan tepat dalam upaya pembelajaran melalui pemberdayaan dan pengembangan potensi masyarakat.

Program pembelajaran keterampilan suku cadang sepeda motor yang diselenggarakan oleh PKBM ALPA merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah yang bertujuan untuk membina warga masyarakat agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga memiliki keberdayaan untuk meningkatkan kehidupannya.

Pada prakteknya dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran merupakan alat interaksi yang dapat menentukan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. penerapan berbagai metode akan melahirkan suatu bentuk model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan program. Sejalan dengan hal tersebut, PKBM sebagai wadah pembelajaran dan pusat pemberdayaan

masyarakat, merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan dan pendidikan di Indonesia.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus ini disusun berdasarkan pokok-pokok pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Proses penetapan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada program keterampilan suku cadang sepeda motor di PKBM ALPA

Wawasan tutor mengenai metode pembelajaran dapat dikategorikan rendah, hal ini didasarkan pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan tutor masih terbatas pada pengetahuan praktis saja.

Proses penetapan metode pembelajaran berdasarkan pada pengalaman yang mereka terima dan pada pelaksanaannya tutor telah mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Tujuan pembelajaran, merupakan perubahan perilaku yang diharapkan setelah warga belajar mengikuti proses pembelajaran.
- b. Jenis materi/bahan ajar, adalah materi pelajaran yang harus dikuasai oleh warga belajar.
- c. Sarana/fasilitas pembelajaran, merupakan fasilitas yang tersedia dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran.
- d. Waktu pembelajaran adalah ketersediaannya waktu untuk terjadinya proses pembelajaran
- e. Tempat pembelajaran merupakan lokasi dimana berlangsungnya proses pembelajaran.

f. Kemampuan tutor adalah tingkat penguasaan tutor terhadap materi yang diajarkannya.

2) Prosedur penggunaan metode pembelajaran pada program keterampilan spare-part di PKBM ALPA

Dapat diakui bahwa walaupun secara teoritis tutor tidak memiliki pengetahuan tentang langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran secara ideal, namun secara praktis dapat dikatakan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tahap pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan terorganisir dengan baik. Pada tahap pelaksanaan, tutor memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari dan selanjutnya mempraktekkan materi tersebut. Pada tahap evaluasi, tutor program keterampilan spare-part PKBM ALPA biasanya melibatkan langsung warga belajar agar warga belajar mampu menilai dirinya sendiri melalui hasil belajar yang telah dicapai dan ia berusaha untuk memperbaiki kekurangannya..

3) Hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran terpilih pada program keterampilan spare-part di PKBM ALPA

Kemampuan warga belajar sebagai hasil belajar menyangkut tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan kognitif dapat dilihat pada pengetahuan dan pemahaman para warga belajar mengenai cara-cara dan fungsi-fungsi spare-part yang diproduksi.

Kemampuan afektif menyangkut tanggungjawab, kedisiplinan, dan ketelitian. Berdasarkan hasil penelitian, mereka memiliki rasa tanggungjawab dan

kedisiplinan yang tinggi karena pihak penyelenggara program telah mengkondisikan situasi yang kondusif salah satu caranya yaitu dengan sistem intensif. Adapun mengenai ketelitian, para warga belajar memiliki ketelitian dalam membuat spare part, hal ini dilihat dari minimnya jumlah produksi suku cadang sepeda motor yang salah.

Berkenaan dengan kemampuan psikomotor menyangkut empat hal, yaitu kemampuan dalam mengoperasikan berbagai alat produksi, kemampuan membuat alat produksi, kemampuan membedakan mutu hasil produksi, kemampuan memperbaiki alat dan teknologi produksi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh peneliti sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola

- a. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh fakta bahwa tingkat kemampuan tutor mengenai berbagai jenis metode pembelajaran dan penggunaannya masih rendah, sehingga dalam hal ini penulis merasa perlu menyarankan kepada pengelola untuk mengadakan pendidikan atau latihan bagi tutor keterampilan program keterampilan spare-part.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, perlu kiranya diberikan materi tambahan pada program keterampilan spare-part dengan materi yang berkenaan dengan perbaikan alat produksi, sehingga kemampuan warga belajar dalam hal perbaikan alat produksi menjadi meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian pada bidang kajian yang sama, sebaiknya ditelaah lebih jauh lagi mengenai pengaruh media pembelajaran, sehingga akan ditemukan temuan-temuan lain yang mendukung terhadap pengembangan program-program pendidikan luar sekolah.